

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA  
PERUSAHAAN OTOMOTIF**

**Sakina Ichسانی<sup>1\*</sup>, Oki Pratama<sup>2</sup>**

**Universitas Widyatama Bandung, Indonesia**

**[sakina.ichsani@widyatama.ac.id](mailto:sakina.ichsani@widyatama.ac.id)<sup>1\*</sup>, [oki.pratama@widyatama.ac.id](mailto:oki.pratama@widyatama.ac.id)<sup>2</sup>**

Manuskrip: April -2022 Ditinjau: April-2022; Diterima: April-2022; Online: Juli-2022; Diterbitkan: Juli-2022

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap return saham baik secara simultan dan secara parsial. Rasio yang diambil oleh peneliti adalah Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets dan Price to Earning Ratio. Return menjadi hal yang dapat membuahkan tekad atau ambisi kepada investor untuk melakukan investasi dan juga merupakan imbalan daripada keberanian investor untuk mengambil dan menangani risiko atas investasi tersebut. Populasi penelitian ini adalah 13 perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive judgement sampling dan dipilih 12 Perusahaan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan uji regresi berganda untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan secara bersama memiliki pengaruh 25,7% terhadap return saham sedangkan 74,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Return Saham, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return Saham, Return On Assets tidak berpengaruh terhadap Return Saham dan Price to Earning Ratio berpengaruh terhadap Return Saham. Saran penelitian ini untuk para calon investor dan perusahaan – perusahaan otomotif agar dapat memperhatikan rasio yang dapat berpengaruh terhadap Return Saham yaitu Current Ratio dan Price to Earning Ratio. Untuk peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan dengan menambah variabel lain dan menambahkan periode penelitian.

**Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Price to Earning Ratio, Return Saham**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of financial ratios on stock returns both simultaneously and partially. The ratios taken by the researchers are the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets and Price to Earning Ratio. Return is something that can generate determination or ambition for investors to invest and is also a reward for investors' courage to take and handle risks on these investments. The population of this research is 13 automotive sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2016-2020 period. The sampling technique used was purposive judgment sampling and 12 companies were selected as samples. This study uses quantitative descriptive methods and multiple regression tests to determine the relationship between variables. The results showed*

that the financial ratios together had an effect of 25.7% on stock returns, while 74.3% was influenced by other variables not examined in this study. The research results show that Current Ratio has no effect on Stock Return, Debt to Equity Ratio has no effect on Stock Return, Return On Assets has no effect on Stock Return and Price to Earning Ratio has no effect on Stock Return. Suggestions for this research are for potential investors and automotive companies to pay attention to the ratios that can affect stock returns, namely the Current Ratio and Price to Earning Ratio. For further researchers, it can be considered by adding other variables and adding the research period.

**Keyword: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Price to Earning Ratio, Stock Return**

## I. PENDAHULUAN

*Return* menjadi hal yang dapat membuahkan tekad atau ambisi kepada investor untuk melakukan investasi dan juga merupakan imbalan daripada keberanian investor untuk mengambil dan menanggapi risiko atas investasi tersebut. Keuntungan yang diharapkan oleh investor dari investasi dalam bentuk saham sebagai salah satu hal yang menarik dibandingkan dengan melakukan penyimpanan uang dalam bentuk tabungan (Wulandari, 2016).

Sektor yang diteliti pada penelitian ini adalah perusahaan otomotif. Industri otomotif memiliki kesamaan dengan industri manufaktur, dimana industri manufaktur sepanjang 2019 yang mengalami penurunan berimbas pada saham – saham industri otomotif sejak tahun 2019 sampai pada awal tahun 2020. Dari 12 emiten yang bisnisnya berkuat di bidang otomotif, 11 saham mengalami penurunan sejak awal tahun, melihat dari data Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham yang paling tertekan adalah PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) dengan penurunan 39,81% dengan harga terakhir Rp 6.500/saham. Sedangkan saham yang kuat adalah PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) yang mengalami kenaikan 4,35% pada harga Rp 480/saham. (CNBC, 2020).

Artikel tersebut didukung oleh data dari idx berikut ini.

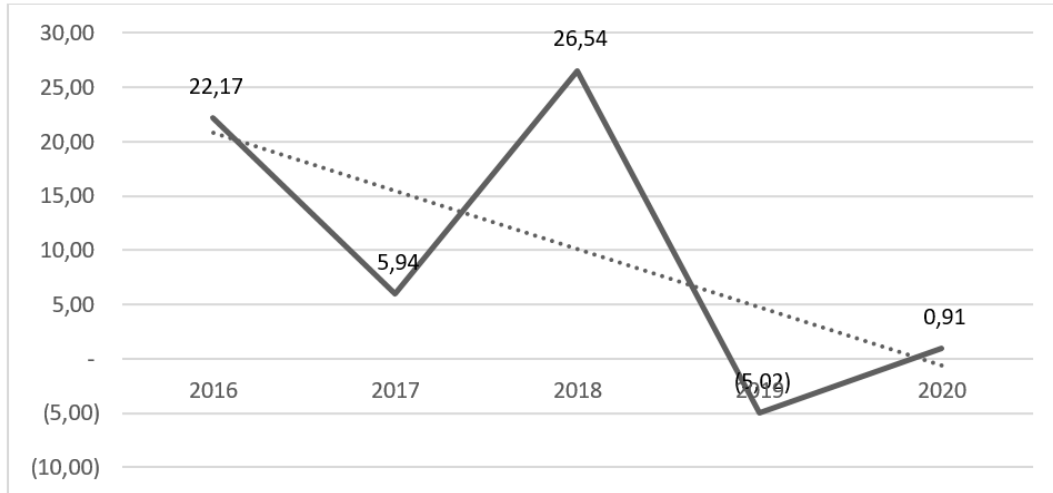
Tabel 1. Rata-rata Rasio Keuangan Perusahaan Subsektor Otomotif yang terdaftar di BEI pada 2016-2020

TAHUN	VARIABEL				RETURN SAHAM % (Y)
	CR (X1)	DER (X2)	ROA (X3)	PER (X4)	
2016	201,73	157,66	3,55	16,98	22,17
2017	230,07	91,7	4,65	11,11	5,94
2018	259,29	100,96	4,91	40,13	26,54
2019	304,79	104,86	4,25	7,97	-5,02
2020	314,48	96,42	1,73	-16	0,91

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) & <https://finance.yahoo.com/> (data diolah)

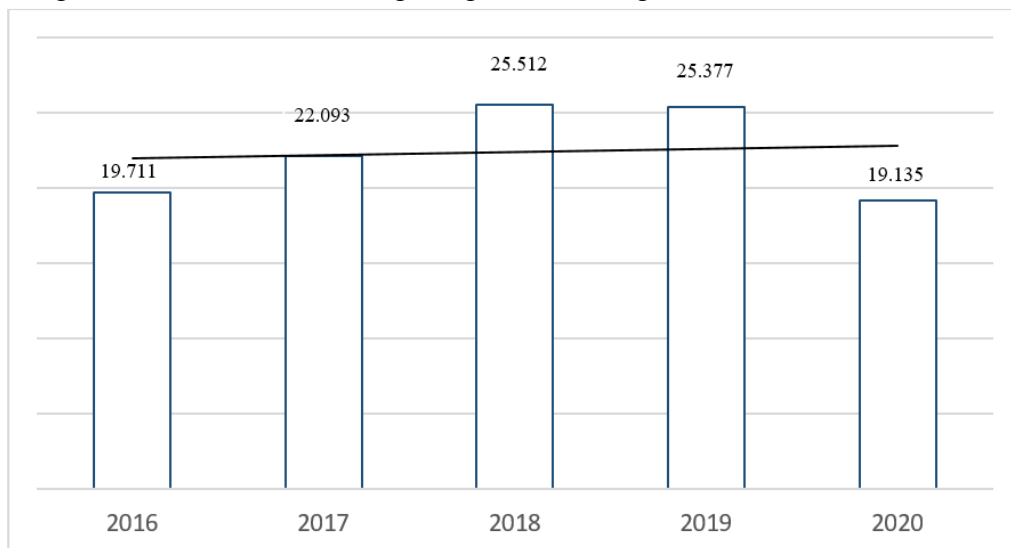
Berdasarkan tabel diatas *return* saham mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2017 dari 22,17% menjadi 5,94% namun *Current Ratio* pada tahun 2017 cenderung mengalami kenaikan sebesar 14,05% menjadi 230,07%. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Rochim & Nunung, (2017) yang mengatakan bahwa saat *Current Ratio* mengalami kenaikan maka *return* saham yang akan diterima investor semakin meningkat. Lalu terjadi perbedaan dengan hasil penelitian Ridha Latifah & Dian Pratiwi, (2019) mengenai *Debt to Equity Ratio*, dimana semakin tinggi DER maka akan semakin kecil *return* saham yang diperoleh. Pada tahun 2018 rasio DER mengalami peningkatan 10,1% namun *return* saham mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 346,80%. Begitupun pada *Return On Asset* dalam hasil penelitian Nur Faizah & Hj. Ermalina (2021) semakin tinggi ROA maka akan semakin tinggi *return* yang didapat, namun terjadi perbedaan pada tahun 2017, dimana ROA meningkat 30,99% namun *return* saham menurun sebesar

73,21%. Begitupun dengan *Price Earning Ratio* pada hasil penelitian yang dilakukan oleh **Januardin et al., (2020)**, saat *Price Earnig Ratio* mengalami kenaikan maka *return* saham yang akan diterima investor semakin meningkat, namun pada penelitian ini tahun 2020 mengalami penurunan dari 7,97 menjadi -16, namun *return* saham mengalami kenaikan dari -5,02 menjadi 0.91. Dapat dilihat bahwa *trade line* daripada grafik *return* saham pada perusahaan otomotif menurun.



Grafik 1. Return Saham Perusahaan Subsektor Otomotif Periode 2016-2020  
 Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com) & <https://finance.yahoo.com> / (data diolah)

Perkembangan perusahaan subsektor otomotif cukup baik dalam lima tahun terakhir. Ditambah lagi peningkatan permintaan masyarakat yang meningkat dari tahun 2016-2019 khususnya dalam penjualan. Meskipun dilanda *pandemic Covid-19* dan mengalami penurunan penjualan pada tahun 2020, namun *trade line* dari grafik penjualan cenderung meningkat selama periode 2016 – 2020 berbanding terbalik dengan *Return* saham yang cenderung menurun hal ini didukung dengan data sebagai berikut :



Grafik 2. Rata – Rata Penjualan Perusahaan Subsektor Otomotif Periode 2016-2020  
 (Dalam miliar)

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com) & <https://finance.yahoo.com> / (data diolah)

Banyak faktor yang mempengaruhi naik turunnya *return* saham. Faktor pertama yang mempengaruhi *return* suatu saham adalah dari faktor internal perusahaan yang berarti faktor yang mempengaruhi *return* saham dari dalam perusahaan itu sendiri seperti laba

bersih, nilai hutang dan rasio keuangan lainnya. Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) yang mewakili Rasio Likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mewakili Rasio Solvabilitas, *Return on Assets* (ROA) yang mewakili Rasio Profitabilitas dan *Price to Earning Ratio* (PER) yang mewakili Rasio Penilaian. Selain dari faktor internal ada pula dari faktor eksternal perusahaan yang meliputi kebijakan-kebijakan pemerintah.

Berdasarkan fenomena dan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, variabel-variabel tersebut belum memberikan hasil yang konsisten sehingga perlu diuji kembali. Berdasarkan masalah penelitian di atas dan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan judul "**Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif**".

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Saham, Harga Saham dan Return Saham

Pengertian saham menurut Fahmi, (2016) dan Umam & Sutanto, (2017) bahwa saham merupakan surat berharga yang memiliki nilai nominal dan dapat diperjualbelikan di pasar modal. Menurut Hartanto, (2018) dan Hartono, (2017) harga saham merupakan nilai daripada saham yang beredar di pasar modal, harga saham dipengaruhi oleh pelaku pasar maka pergerakan harga saham dapat sangat fluktuatif. Menurut Hartono, (2017), *return* dapat dikatakan sebagai imbalan yang didapat oleh investor dari jual beli saham. Dalam penelitian ini perhitungan *return* saham menggunakan *Capital Gain Yield* (Timbal Hasil Keuntungan Modal) Keuntungan modal sepanjang satu tahun tertentu dibagi dengan harga awal.

### 2. *Current Ratio* (CR)

Menurut Kasmir, (2018) *Current Ratio* termasuk kedalam rasio likuiditas, biasanya digunakan untuk melihat kekuatan perusahaan dalam melunasi kewajiban pendek atau utang yang kunjung mencapai batas bayar penagihan secara total.

### 3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir, (2017) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang termasuk dalam rasio solvabilitas. Rasio ini digunakan untuk menakar utang dan ekuitas dari sebuah perusahaan. Nilai rasio ini dapat didapatkan dengan membandingkan total utang dan total ekuitas.

### 4. *Return On Assets* (ROA)

Menurut Kasmir, (2018) *Return On Assets* yang termasuk kedalam rasio profitabilitas adalah rasio untuk menghitung *return* dan menunjukkan hasil laba atas total aset yang digunakan dalam perusahaan.

### 5. *Price to Earning Ratio* (PER)

Menurut Sukamulja, (2017) *Price to Earning Ratio* termasuk rasio penilaian dan digunakan untuk menunjukkan nilai daripada harga per saham. Ketika PER meningkat maka harga per saham akan mengalami hal yang sama, dan begitupun sebaliknya. PER juga menunjukkan perkembangan saham.

### 6. *Hipotesis*

Dari penjelasan diatas, penulis menetapkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

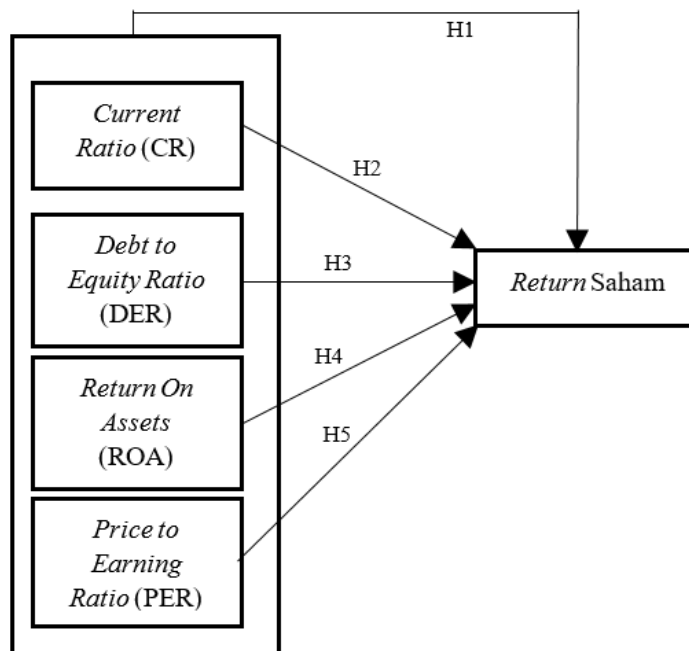
H1 : Rasio Keuangan berpengaruh terhadap *Return Saham*.

H2 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return Saham*.

H3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham*.

H4 : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Return Saham*.

H5 : *Price to Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *Return Saham*.



Gambar 1. Hipotesis Penelitian:

### III. METODE PENELITIAN

#### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets* dan *Price to Earning Ratio*. Subjek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

#### 2. Jenis data dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat di analisis berdasarkan prosedur statistik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber yang dapat dipercaya dan dipublikasikan. Sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, maka sumber data yang digunakan oleh peneliti diantaranya: Situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), Situs resmi Yahoo Finance (<https://finance.yahoo.com/>) dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh dari internet, jurnal keuangan, hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini dan sumber kepustakaan.

#### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 yang menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2016-2020 yaitu berjumlah 13 perusahaan. Metode penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive judgement sampling*. Dari 13 Perusahaan terdapat satu perusahaan yang tidak mempunyai kelengkapan data keuangan secara konsisten dan data lain yang lengkap untuk melakukan perhitungan dalam penelitian ini tahun 2016-2020. Maka perusahaan yang terpilih menjadi sampel berjumlah 12 dengan jumlah tahun lima, maka jumlah observasi adalah 60.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Emiten
1	ASII	Astra International Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	BRAM	Indokordsa Tbk.
4	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
8	INDS	Indospring Tbk.
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
11	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah kembali)

#### 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab yaitu, *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Return On Assets* (ROA), *Price to Earning Ratio* (PER) sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah *Return Saham* (Y).

Tabel 3. Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Current Ratio</i> (CR) X1	Menurut <b>Kasmir, (2018)</b> <i>Current Ratio</i> termasuk kedalam rasio likuiditas, biasanya digunakan untuk melihat kekuatan perusahaan dalam melunasi kewajiban pendek atau utang yang kunjung mencapai batas bayar penagihan secara total.	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	1. Asset Lancar - Kas - Setara Kas - Surat Berharga - Piutang Usaha - Persediaan 2. Liabilitas Jangka Pendek - Utang Usaha - Uang Muka Pelanggan Jangka Pendek - Liabilitas Bruto	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) X2	Menurut <b>Kasmir, (2017)</b> <i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang termasuk dalam rasio solvabilitas. Rasio ini digunakan untuk menakar utang dan ekuitas dari sebuah perusahaan. Nilai rasio ini dapat didapatkan dengan membandingkan total utang dan total ekuitas.	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$	1. Total Liabilitas - Liabilitas Jangka Pendek - Liabilitas Jangka Panjang 2. Ekuitas - Modal Saham - Tambahan Modal - Saldo Laba	Rasio
<i>Return On Assets</i> (ROA) X3	Menurut <b>Kasmir, (2018)</b> <i>Return On Assets</i> yang termasuk kedalam rasio profitabilitas adalah rasio untuk menghitung <i>return</i> dan menunjukkan hasil laba atas total aset yang digunakan dalam perusahaan.	$\frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Total Assets}}$	1. Laba Setelah Pajak - Pendapatan bersih - Beban pokok penjualan - Beban Pajak Penghasilan 2. Total Asset - Aset lancar - Aset tidak lancar	Rasio
<i>Price to Earning Ratio</i> (PER) X4	Menurut <b>Sukamulja, (2017)</b> <i>Price to Earning Ratio</i> termasuk rasio penilaian dan digunakan untuk menunjukkan penilaian daripada harga per saham. Ketika PER meningkat maka harga per saham akan mengalami hal yang sama, dan begitupun sebaliknya. PER juga menunjukkan perkembangan saham.	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$	1. Harga Saham 2. Laba per lembar saham - Laba bersih - Dividen pilihan - Rata - rata saham beredar	Rasio
<i>Return Saham</i> Y	Menurut <b>Hartono, (2017)</b> , <i>return</i> dapat dikatakan sebagai imbalan yang didapat oleh investor dari jual beli saham. Dalam penelitian ini perhitungan return saham menggunakan <i>Capital Gain Yield</i> (Timbal Hasil Keuntungan Modal) Keuntungan modal sepanjang satu tahun tertentu dibagi dengan harga awal.	$\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	1. Harga Saham 2. Harga Penjualan Saham. 3. Harga Saham saat beli.	Rasio

## IV. HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Uji Validitas dan Realibilitas Konstruk dilakukan berdasarkan pada rekomendasi dari Hair *et al.* (2014) pengukuran validitas konstruk pada penelitian ini dapat diterima dan dinyatakan valid, karena sebagian besar indikator pada tiap variabel memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,50. Hasil perhitungan dari *construct reliability* dan *variance extracted* pada penelitian ini dapat dikatakan memenuhi syarat secara keseluruhan. Menurut Hair *et al.* (2014) nilai uji *construct reliability* harus memenuhi syarat reliabilitas dengan nilai CR diatas 0,60 dan nilai VE diatas 0,50. Pada penelitian ini seluruh variabel hasil perhitungannya untuk CR menunjukkan nilai diatas 0,60 dan nilai VE nya diatas 0,50 yaitu: otonomi kerja (CR=0,80; VE=0,58), *Work Family Conflict*

(CR=0,81; VE =1,26), *Job Crafting* (CR=0,95; VE =0,90) dan Kepuasan Kerja (CR=0,81; VE=0,74).

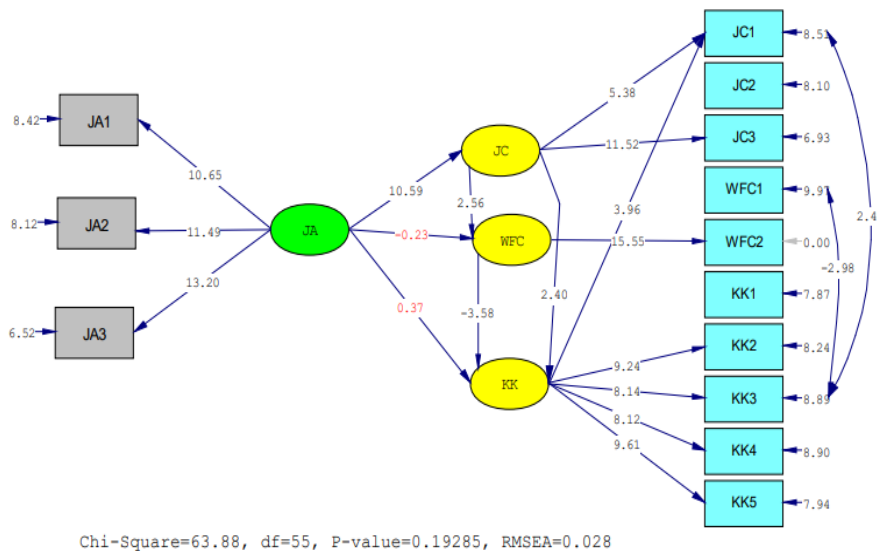
### 2. Analisis Uji Struktural

Analisis uji struktural dilakukan untuk dapat mengetahui nilai R<sup>2</sup> pada tiap persamaan. Nilai R<sup>2</sup> berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya. Berdasarkan hasil analisa SEM maka diperoleh hasil analisis pertama yaitu, variabel Otonomi Kerja (JA) mempengaruhi *Job Crafting* (JC) dengan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,82. Dengan demikian dapat diartikan bahwa 82 % varian dari *Job Crafting* (JC) dapat dijelaskan oleh *Job Autonomy* (JA), sedangkan sisanya 18 % dijelaskan oleh variable lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Analisis kedua yaitu, otonomi kerja (JA) mempengaruhi *Work Family Conflict* (WFC) dengan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,35. Dengan demikian dapat diartikan bahwa 35 % varian dari *Work Family Conflict* (WFC) dapat dijelaskan oleh Otonomi Kerja (JA), sedangkan sisanya 65 % dijelaskan oleh variable lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Kemudian analisis ketiga yaitu, Otonomi Kerja (JA) mempengaruhi Kepuasan Kerja dengan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,44. Dengan demikian dapat diartikan bahwa 44 % varian dari Kepuasan Kerja (KK) dapat dijelaskan oleh Otonomi Kerja (JA), sedangkan sisanya 56 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### 3. Analisis Uji Kesesuaian Seluruh Model

Dari analisis uji kesesuaian, sebagian besar pengujian menunjukkan kecocokan yang baik diantaranya *Chi Square*, ECVI, AIC, CAIC, *Fit Index*, *Critical N* dan *Goodness of Fit*. Berdasarkan hasil analisa dapat diketahui bahwa adanya kecocokan keseluruhan model (*goodness of fit*) meskipun beberapa yang masih pada tingkat kecocokan *marginal fit*. Adapun hasil penelitian adalah sebagaimana digambarkan dalam diagram T-Value berikut:



Gambar 2. Path Diagram T- Value

Berdasarkan Path Diagram T-Value sebagaimana gambar 2 diatas, maka dapat disajikan pengujian hipotesis model penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Hipotesis Model Penelitian

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	Nilai T-Value	Keterangan
H1	Semakin tinggi posisi otonomi kerja maka akan meningkatkan <i>job crafting</i>	10,59	Data mendukung hipotesis
H2	Semakin tinggi otonomi kerja maka <i>work family conflict</i> akan semakin rendah	-0,23	Data tidak mendukung hipotesis
H3	Otonomi kerja yang tinggi akan meningkatkan kepuasan kerja	0,37	Data tidak mendukung hipotesis
H4	Semakin tinggi <i>job crafting</i> maka akan semakin tinggi <i>work family conflict</i>	2,56	Data mendukung hipotesis
H5	Semakin tinggi <i>job crafting</i> maka akan meningkatkan kepuasan kerja	2,40	Data mendukung hipotesis
H6	Semakin tinggi <i>work family conflict</i> maka akan semakin rendah kepuasan kerja	-3,58	Data mendukung hipotesis

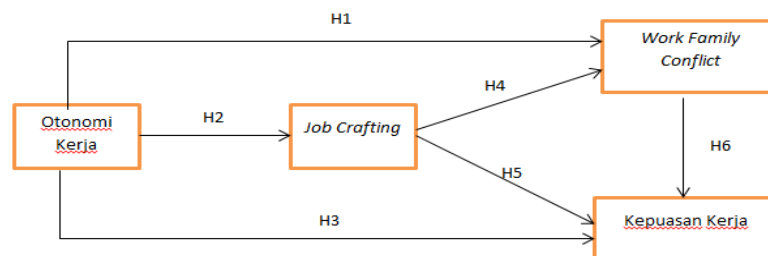
Sumber: Data olahan SEM Lisrel (2021)

Berdasarkan tabel uji hipotesa diatas, diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai T Value diatas 1,96 dan dengan demikian data dalam penelitian ini ada 2 hipotesis yang tidak mendukung hipotesis penelitian yang dibangun.

#### 4. Analisis Mediasi Job Crafting

Menurut Hair *et al.* (2013), analisis variabel mediasi dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu selisih koefisien dan perkalian. Pendekatan pertama dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan melalui analisis dengan dan tanpa variabel mediasi, sedangkan metode kedua dilakukan dengan menggunakan prosedur. Analisis pertama yaitu Otonomi Kerja berpengaruh langsung terhadap *Job Crafting* dengan nilai  $t = 10,59 (>1,96)$ . *Job Crafting* berpengaruh langsung terhadap *Work Family Conflict* dengan nilai  $t = 2,56 (>1,96)$ . Sementara Otonomi Kerja tidak berpengaruh langsung terhadap *Work Family Conflict* dengan nilai  $t = -0,23 (<1,96)$  dapat disimpulkan bahwa *Job Crafting* mediasi hubungan antara Otonomi Kerja terhadap *Work Family Conflict*. Hal ini biasa disebut analisis *full* mediasi.

Analisis kedua, menyimpulkan Otonomi Kerja berpengaruh langsung terhadap *Job Crafting* dengan nilai  $t = 10,59 (>1,96)$ . *Job Crafting* berpengaruh langsung terhadap Kepuasan Kerja dengan nilai  $t = 2,40 (<1,96)$ . Sementara Otonomi Kerja tidak berpengaruh langsung terhadap dengan Kepuasan Kerja dengan nilai  $t = 0,37 (>1,96)$  dapat disimpulkan bahwa *Job Crafting* mediasi hubungan antara Otonomi Kerja terhadap Kepuasan Kerja. Hal ini biasa disebut analisis *full* mediasi.



Gambar 3. Model Penelitian

## V. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam menunjukkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, serta varian CR, DER, ROA, PER dan Return Saham Perusahaan Otomotif. Berikut merupakan tabel analisis deskriptif yang ada dibawah ini:



Tabel 5. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	60	-51.85	157.14	10.1087	48.03028
Current Ratio	60	58.74	1304.16	262.0777	273.24260
Debt to Equity Ratio	60	7.13	826.13	110.3183	127.36632
Return On Asset	60	-13.40	22.73	3.46	26.83
Price Earning Ratio	60	-206.35	256.84	12.0364	51.05333
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Diolah Peneliti, *output spss 2022*

Dari hasil spss analisis deskriptif dapat dilihat bahwa *Return Saham* dari perusahaan subsektor otomotif memiliki nilai minimum sebesar -51,85. Kemudian nilai maksimum sebesar 157.14. Nilai rata-rata dari *Return Saham* perusahaan otomotif adalah 10.1087 dan standar deviasi sebesar 48.03028. Kemudian, *Current Ratio* dari perusahaan otomotif memiliki nilai minimum sebesar 58.74. Nilai maksimum sebesar 1304.16. Nilai rata-rata dari *Current Ratio* perusahaan otomotif adalah 262.0777 dan standar deviasi sebesar 273.24260. Kemudian, *Debt to Equity Ratio* dari perusahaan otomotif memiliki nilai minimum sebesar 7.13. Nilai maksimum sebesar 826.13. Nilai rata-rata dari *Debt to Equity Ratio* perusahaan otomotif adalah 110.3183 dan standar deviasi sebesar 127.36632. Kemudian, *Return On Asset* dari perusahaan otomotif memiliki nilai minimum sebesar -13.40. Nilai maksimum sebesar 22.73. Nilai rata-rata dari *Return On Asset* perusahaan otomotif adalah 3.46 dan standar deviasi sebesar 26.83. Kemudian, *Price Earning Ratio* dari perusahaan otomotif memiliki nilai minimum sebesar -206.35. Nilai maksimum sebesar 256.84. Nilai rata-rata dari *Price Earning Ratio* perusahaan otomotif adalah 12.0364 dan standar deviasi sebesar 51.05333.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana pengaruh bahwa *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Return On Assets* (X3), *Price to Earning Ratio* (X4) terhadap *Return Saham* (Y). maka analisis regresi linear berganda dapat di hitung dengan rumus :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = Return Saham
- a = Koefisien Konstanta
- b1b2b3b4 = Koefisien Regresi
- X1 = CR
- X2 = DER
- X3 = ROA
- X4 = PER

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.859	11.010		-.351	.727
	Current Ratio	.052	.023	.294	2.262	.028
	Debt to Equity Ratio	-.030	.049	-.079	-.613	.542
	Return On Asset	-2.636	.000	-.147	-1.240	.220
	Price Earning Ratio	.382	.110	.406	3.472	.001

a. Dependent Variable: Stock Return

Sumber : Diolah Peneliti, *output spss 2022*

$$Y = - 3.859 + 0.052X1 - 0.030X2 - 2.636X3 + 0.382 X4 + \epsilon$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta daripada data diatas menunjukkan -3.859. Nilai konstan tersebut menunjukkan angka negatif. Dapat diartikan bahwa apabila nilai CR, DER, ROA dan PER diasumsikan tetap, maka *Return Saham* akan mengalami penurunan sebesar 3.859.
- b. Nilai koefisien regresi untuk CR (X1) menunjukkan nilai positif sebesar 0.052, hal ini menjelaskan bahwa jika CR meningkat 1, maka *Return Saham* akan meningkat juga sebesar 0.052.
- c. Nilai koefisien regresi DER (X2) adalah sebesar -0.030, hal ini menjelaskan bahwa jika DER ditingkatkan 1, maka *Return Saham* akan turun sebesar 0.030.
- d. Nilai koefisien regresi untuk ROA (X3) menunjukkan hal yang sama yaitu nilai negatif sebesar -2.636, hal ini menunjukkan jika ROA meningkat 1, maka *Return Saham* akan turun sebesar 2.636.
- e. Nilai koefisien regresi untuk PER (X4) adalah sebesar 0.382, hal ini menjelaskan bahwa jika PER ditingkatkan 1, maka *Return Saham* akan meningkat sebesar 0.382.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi R *Square* digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen secara bersama-sama dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap variabel dependen. Untuk melihat besar kontribusi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari *Model Summary* sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.507 <sup>a</sup>	.257	.203	42.87242	2.531

a. Predictors: (Constant), Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Diolah Peneliti, *output spss 2022*

Artinya, CR, DER, ROA, dan PER memberikan pengaruh sebesar 25.7% terhadap Return Saham. Sedangkan sisanya sebesar 74.3% adalah variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 4. Uji Statistik F

Pada pengujian hipotesis F penelitian ini dilihat dari tingkat signifikansi 0.05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%. Dengan  $DF1 = (5 - 1) = 4$   $DF2 = 60 - 5 - 1 = 54$ , Jadi *f*-tabel yang diperoleh adalah 2.39, Berikut adalah hasil dari thitung menggunakan SPSS:

Tabel 8. Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35015.129	4	8753.782	4.763	.002 <sup>b</sup>
	Residual	101092.453	55	1838.045		
	Total	136107.582	59			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber : Diolah Peneliti, *output spss 2022*

Dari tabel di atas yaitu hasil output SPSS diperoleh nilai *F* hitung untuk variabel CR, DER, ROA dan PER terhadap *Return Saham* sebesar 4.763 dan nilai *p-value* (*Sig.*) sebesar 0.002. Dikarenakan nilai *F* hitung lebih besar dari nilai *F* tabel ( $4.763 > 2.39$ ) dan nilai signifikansi ( $0.002 < 0.05$ ), artinya CR, DER, ROA dan PER berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, hal ini menunjukkan jika CR, DER, ROA dan PER

secara bersama mengalami peningkatan maka akan sebanding lurus dengan Return Saham.

### 5. Uji Hipotesis t

Pengujian hipotesis t dilihat dari tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$  Tingkat signifikansi 0.05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%. Dengan  $DF = 60 - (5 + 1) = 54$ . Jadi t-tabel yang diperoleh adalah 1.673, Berikut adalah hasil dari uji hipotesis secara parsial menggunakan SPSS :

Tabel 9. Hasil Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-3.859	11.010		-.351	.727
	Current Ratio	.052	.023	.294	2.262	.028
	Debt to Equity Ratio	-.030	.049	-.079	-.613	.542
	Return On Asset	-2.636	.000	-.147	-1.240	.220
	Price Earning Ratio	.382	.110	.406	3.472	.001

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Diolah Peneliti, *output spss 2022*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut :

- Variabel *Current Ratio* (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 2.262 Karena t hitung  $>$  t tabel (1.673) dengan tingkat signifikan  $0.028 < 0.05$ , yang artinya *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, hal ini menunjukan jika *Current Ratio* mengalami peningkatan maka akan sama dengan *Return Saham*.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar -0.513 Karena t hitung  $<$  t tabel (1.673) dengan tingkat signifikan  $0.542 > 0.05$ , yang artinya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, hal ini menunjukan jika *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan atau penurunan maka *Return Saham* tidak akan terpengaruh.
- Variabel *Return On Asset* (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar -1.240 Karena t hitung  $<$  t tabel (1.673) dengan tingkat signifikan  $0.220 > 0.05$ , yang artinya *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, hal ini menunjukan jika *Return On Asset* mengalami peningkatan atau penurunan maka tidak akan berpengaruh terhadap nilai *Return Saham*.
- Variabel *Price Earning Ratio* (X4) diperoleh nilai t hitung sebesar 3.472 Karena t hitung  $>$  t tabel (1.673) dengan tingkat signifikan  $0.001 < 0.05$ , yang artinya *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, hal ini menunjukan jika *Price Earning Ratio* mengalami peningkatan maka akan sama hasilnya dengan *Return Saham*.

### 6. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham

Pada uji koefisien determinasi terdapat angka 25.7%, yang artinya bahwa pengaruh dari rasio – rasio keuangan yang diambil oleh peneliti yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets* dan *Price to Earning Ratio* terhadap *Return Saham* adalah 25,7% sedangkan sisanya sebesar 74.3% adalah variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Rasio keuangan merupakan hal yang penting dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan rasio keuangan, investor dapat melihat kondisi keuangan juga hutang yang dimiliki dan keuntungan yang diperoleh.

### **7. Pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham**

Pada uji hipotesis t diperoleh nilai t hitung sebesar 2.262 Karena t hitung > t tabel (1.673) dengan tingkat signifikan  $0.028 < 0.05$ , yang artinya Current Ratio berpengaruh terhadap Return Saham. Lalu nilai koefisien regresi untuk Current Ratio menunjukkan nilai positif sebesar 0.052, hal ini menjelaskan bahwa jika Current Ratio ditingkatkan 1, maka Return Saham akan meningkat sebesar 0.052. Hal ini dapat membuktikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan asset yang tersedia dapat menambah kepercayaan investor dalam berinvestasi, sehingga membuat harga saham meningkat dan diikuti oleh return yang meningkat pula. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Rochim, Nunung Ghoniyah (2017) bahwa Return Saham dipengaruhi oleh Current Ratio.

### **8. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham**

Pada uji hipotesis t diperoleh nilai t hitung sebesar -0.513 Karena t hitung < t tabel (1.673) dengan tingkat signifikan  $0.542 > 0.05$ , yang artinya Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Maka dapat dilihat bahwa rasio tidak mempengaruhi return saham, berarti para investor tidak terlalu memperhatikan naik atau turunnya total hutang dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan, mengingat meskipun DER naik dan turun tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ridha Latifah, Permata Dian Pertiwi (2019) mengatakan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

### **9. Pengaruh Return On Assets terhadap Return Saham**

Pada uji hipotesis t diperoleh nilai t hitung sebesar -1.240 Karena t hitung < t tabel (1.673) dengan tingkat signifikan  $0.220 > 0.05$ , yang artinya Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa return dari investasi atau asset perusahaan tidak mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan – perusahaan ini, terlihat bahwa tidak ada pengaruh dari naik turunnya ROA dengan Return Saham. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luluk Nur Fauziah, Hj. Ermalina (2021) bahwa Return Saham dipengaruhi oleh Return On Assets.

### **10. Pengaruh Price to Earning Ratio terhadap Return Saham**

Pada uji hipotesis t diperoleh nilai t hitung sebesar 3.472 Karena t hitung > t tabel (1.673) dengan tingkat signifikan  $0.001 < 0.05$ , yang artinya Price Earning Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Lalu nilai koefisien regresi Price to Earning Ratio menunjukkan nilai positif sebesar 0.382, hal ini menjelaskan bahwa jika Price to Earnings Ratio ditingkatkan 1, maka Return Saham akan meningkat sebesar 0.382. Hal tersebut menunjukkan bahwa Rasio Penilaian yang diwakili PER diperhatikan oleh para investor, meningkatnya PER akan membuat Return Saham meningkat juga, ini dikarenakan PER adalah rasio yang memperlihatkan nilai saham dari perusahaan, sehingga dapat membantu investor dalam menentukan pilihan berinvestasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Januardin, Siti Wulandari, Indra Simatupang, Indah Asih Meliana, Muamar Alfarisi (2020) bahwa Return Saham dipengaruhi oleh Price to Earning Ratio.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Rasio keuangan yang diwakili oleh *Current Ratio* (CR) yang mewakili rasio likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mewakili rasio solvabilitas, *Return On Assets* (ROA) yang mewakili rasio profitabilitas dan *Price to Earning Ratio* (PER) yang mewakili rasio penilaian secara bersamaan memberikan pengaruh sebesar 25.7% terhadap Return Saham. Sedangkan sisanya sebesar 74.3% adalah variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam perusahaan otomotif Return Saham dipengaruhi oleh *Current Ratio* (CR). Maka jika *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan atau penurunan akan berpengaruh terhadap Return Saham.

Sedangkan hasil analisis dari *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan otomotif. Maka jika *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan atau penurunan tidak akan berpengaruh terhadap Return Saham.

Hasil yang sama juga menunjukan bahwa dalam perusahaan otomotif Return Saham tidak dipengaruhi oleh *Return On Assets* (ROA). Maka jika *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan atau penurunan tidak akan berpengaruh terhadap Return Saham.

Untuk hasil analisis *Price to Earning Ratio* (PER) menunjukkan pengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan otomotif. Maka jika *Price to Earning Ratio* (PER) mengalami kenaikan atau penurunan akan berpengaruh terhadap Return Saham.

### 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Bagi para calon investor yang akan melakukan investasi, sebaiknya lebih memperhatikan *Current Ratio* dan *Price to Earning Ratio* jika mempertimbangkan tentang return saham yang ingin didapat. Karena rasio – rasio tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan otomotif.
- b. Untuk perusahaan – perusahaan otomotif agar dapat memperhatikan rasio yang dapat berpengaruh terhadap Return Saham agar dapat membuat investor tertarik dalam melakukan investasi di perusahaannya.
- c. Untuk peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan dengan menambah variabel lain dalam return saham, seperti inflasi, *net profit margin*, tingkat suku bunga dan faktor-faktor eksternal lainnya. Juga menambahkan periode penelitian agar mendapatkan pengetahuan lebih mengenai pasar modal di Indonesia.

## VII. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, L., Saputra, P. P., & Rianto, R. (2022). The Effect of Taxpayer Knowledge, Taxpayer Awareness, and Tax Sanctions on Corporate Taxpayer Compliance at KPP Pratama South Bekasi. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 1-10.
- CNBC. (2020). *Penurunan Saham*. [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) [Diakses pada tanggal 25 Maret 2022].
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Hartanto, W. (2018). *Mahasiwa Investor*. PT Elex Media Komputindo.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Edisi Kese). BPF.
- IDX. (2022). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. <https://www.idx.co.id>. [Diakses pada tanggal 25 Maret 2022].
- Januardin, Wulandari, S., Simatupang, I., Melina Asih, I., & Alfarisi, M. (2020). Pengaruh

- DER, NPM, dan PER terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, Vol.4, No., 423–434. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/251>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, D., & Sihabudin, O. S. (2020). Analysis of Current Ratio, Net Profit Margin, and Good Corporate Governance against Company Value. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(1), 588-600.
- Nur Faizah, L., & Hj. Ermalina, S.E., M. M. (2021). *Pengaruh Der, Eps, Roa, Market Share Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Bei* [Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan]. <http://repository.itb-ad.ac.id/101/>
- Nuryani, Y., & Sunarsi, D. (2020). The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Deviding Growth. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 4(2), 304-312.
- Ridha Latifah, W., & Dian Pratiwi, P. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dam Return On Equity terhadap Returnsaham Pada Perusahaan Real Estatedan Property yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Fokus*, Vol.9, No., 255–269. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/fokus/article/view/1563>
- Rochim, & Nunung. (2017). Analysis On The Effect Of Current Ratio, Cash flow From Operation To Debt, Firm Size And Return On Equity On Stock Return. *International Journal of Islamic Business Ethics (IJIBE)*, Vol.2, No.
- Sukamulja, S. (2017). *Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal (Edisi 1)* (Edisi 1). Andi Offset.
- Umam, K., & Sutanto, H. (2017). *Manajemen Investasi*. CV Pustaka Setia.
- Wulandari. (2016). *Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 dan Non LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.